

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG MASALAH

Pencemaran lingkungan di Indonesia sudah mencapai tahap yang mengkhawatirkan. Lingkungan kini semakin tercemari oleh limbah yang dihasilkan dari aktivitas industri dari pabrik, rumah sakit, dan hotel. Limbah adalah sisa dari suatu proses industri yang dibuang, yang dapat berbentuk padat, cair atau gas (Djohan dan Halim, 2013). Pengertian lainnya limbah adalah buangan yang dihasilkan dari suatu proses produksi baik industri maupun domestik (sampah rumah tangga) yang memiliki nilai ekonomis sehingga keberadaan limbah tersebut dapat mencemari lingkungan. Selama ini perusahaan dianggap sebagai lembaga yang dapat memberikan banyak keuntungan bagi masyarakat sekitar dan masyarakat pada umumnya. Keberadaan perusahaan dianggap mampu menyediakan kebutuhan masyarakat untuk konsumsi maupun penyedia lapangan pekerjaan.

Perusahaan di dalam lingkungan masyarakat memiliki sebuah legitimasi untuk bergerak secara leluasa melaksanakan kegiatannya, namun lama kelamaan karena posisi perusahaan menjadi amat vital dalam kehidupan masyarakat maka dampak yang ditimbulkan juga akan menjadi sangat besar. Namun di era modern seperti ini masyarakat pun tidak akan menerima begitu saja jika terjadi pencemaran di lingkungannya. Besarnya dampak yang ditimbulkan ini masyarakat menginginkan untuk melakukan kontrol terhadap apa yang dilakukan oleh perusahaan secara

sistematis sehingga dampak yang terjadi tidak semakin besar. Saat ini di Indonesia pengungkapan mengenai akuntansi lingkungan masih belum diatur secara khusus dalam standar akuntansi, artinya pelaporan informasi lingkungan dalam laporan tahunan perusahaan masih bersifat sukarela. Akan tetapi AIA secara implisit menjelaskan bahwa laporan tahunan harus mengakomodasikan kepentingan para pengambil keputusan (Hadi,2012). Dijelaskan dalam PSAK No.1 Tahun 2014, paragraf Sembilan (9) yang menyatakan bahwa : perusahaan dapat pula menyajikan laporan tambahan seperti laporan mengenai lingkungan hidup dan laporan nilai tambah (*value added statement*), khususnya bagi industri dimana factor-faktor lingkungan hidup memegang peranan penting dan bagi industri yang menganggap pegawai sebagai kelompok pengguna laporan yang memegang peranan penting. Dan IAI juga menyusun suatu standar pengungkapan akuntansi lingkungan dalam pernyataan standar akuntansi keuangan (PSAK) No.33. namun PSAK ini hanya mengatur tentang mewajibkan perusahaan dari sector pertambangan dan pemilik hak pengusahaan hutan untuk melaporkan item lingkungannya dalam laporan keuangan.

Pada perkembangannya akuntansi lingkungan kini tidak hanya sebagai suatu teknik pemrosesan data saja, akan tetapi juga sebagai alat penyajian, pengukuran pengidentifikasian dari bentuk pertanggungjawaban pihak perusahaan terhadap lingkungan untuk menghasilkan informasi yang bersifat nyata dan relevan bagi yang bersangkutan. Adapun alasan yang melandasi sebuah organisasi dan akuntan harus peduli terhadap lingkungan yaitu, banyaknya *stakeholder* perusahaan baik

dari sisi internal maupun eksternal menunjukkan kepentingan terhadap kinerja lingkungan dari sebuah organisasi (Ikhsan,2009:3).

Akuntansi lingkungan adalah suatu ilmu akuntansi yang menunjukkan biaya riil atas input dan proses bisnis serta memastikan adanya efisiensi biaya selain itu juga dapat digunakan untuk mengukur biaya kualitas dan jasa. Tujuan utamanya adalah dipatuhinya perundangan perlindungan lingkungan untuk menemukan efisiensi untuk mengurangi dampak lingkungan. Akuntansi lingkungan pada dasarnya menuntut kesadaran penuh perusahaan-perusahaan atau organisasi lainnya yang mengambil manfaat dari lingkungan. Manfaat yang diambil ternyata telah berdampak pada maju dan berkembangnya bisnis perusahaan. Oleh karena itu penting bagi perusahaan-perusahaan atau organisasi lainnya agar dapat meningkatkan usaha dalam mempertimbangkan konservasi lingkungan secara berkelanjutan. (Ikhsan,2009:11).

Bila dibandingkan dengan perusahaan atau instansi lain, masalah kebersihan di rumah sakit jauh lebih kompleks karena merupakan tempat yang menghasilkan berbagai jenis limbah dengan karakteristik yang berbeda dibandingkan dengan limbah ditempat lain. Jenis limbah yang dihasilkan sebagai akibat dari aktivitas pelayanan kesehatan di rumah sakit seperti adanya limbah infeksius dan bahan habis pakai yang telah terkontaminasi seperti masker, sarung tangan, dan bahan/alat kesehatan yang kontak dengan pasien, dengan resiko penularan, potongan/bagian tubuh manusia, limbah berbahaya beracun (B3) yang merupakan hasil sampingan laboratorium, radiologi, kemasan-kemasan disinfektan, bahan kimia/farmasi, dan lain-lain. Pengertian limbah rumah sakit

adalah semua limbah yang dihasilkan dari kegiatan rumah sakit dalam bentuk padat, cair, pasta (gel) maupun gas yang dapat mengandung mikroorganisme patogen bersifat infeksius, bahan kimia beracun, dan sebagian bersifat radioaktif (Depkes,2006) (Djohan dan Halim,2013).

Oleh sebab itu penulis menganggap topik ini menarik untuk diteliti mengenai limbah yang menyebabkan pencemaran lingkungan dan penanganan melalui penerapan akuntansi lingkungan pada sebuah entitas atau perusahaan yang menghasilkan limbah seperti pada rumah sakit. Penelitian ini dilakukan untuk mencoba mengungkapkan penerapan dan pencatatan biaya lingkungan terhadap pengelolaan limbah medis yang dihasilkan rumah sakit. Peneliti mencoba mengidentifikasi semua yang berkaitan dengan biaya yang dikeluarkan untuk biaya lingkungan. Langkah selanjutnya mengukur, menilai dan melaporkan mengenai biaya lingkungan tersebut.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI LINGKUNGAN DI RUMAH SAKIT KHUSUS IBU DAN ANAK SADEWA”**

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian dalam latar belakang diatas penulis tertarik untuk meneliti tentang penerapan akuntansi lingkungan di Rumah Sakit. Maka berikut adalah rumusan masalah yang ingin diteliti: Apakah penerapan akuntansi lingkungan di Rumah Sakit Khusus Ibu dan Anak Sadewa sudah sesuai dengan PSAK NO. 1 dan PSAK No. 33 Tahun 2014?

1.3 Batasan Masalah

1. Penelitian ini adalah penelitian dilakukan di Rumah Sakit pada bagian keuangan atau akuntansi dan pada bagian unit sanitasi rumah sakit.
2. Penelitian ini dibatasi pada biaya lingkungan pada rumah sakit khusus ibu dan anak sadewa
3. Akuntansi lingkungan yang dimaksud adalah metode pengidentifikasian, pengakuan, pengukuran, penyajian alokasi biaya lingkungan dan pengungkapan dalam laporan keuangan Rumah Sakit.
4. Teori akuntansi lingkungan yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada PSAK No. 1 dan PSAK No.33 Tahun 2014.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan akuntansi lingkungan di Rumah Sakit Khusus Ibu dan Anak Sadewa apakah sudah sesuai dengan PSAK NO 1 dan PSAK.33 Tahun 2014?

1.5 Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Menambah ilmu dan wawasan yang sangat berguna tentang konsep akuntansi lingkungan. Dengan meneliti secara langsung dapat membuat peneliti memahami lebih dari hanya sekedar teori. Peneliti dapat membandingkan apakah hasil yang diteliti sesuai dengan teori yang selama ini didapatkan di bangku kuliah.

2. Bagi Rumah Sakit atau Perusahaan

Sebagai masukan dalam menerapkan tentang akuntansi lingkungan yang seharusnya diterapkan di rumah sakit.

3. Bagi Pemerintah

Membantu pemerintah mengurangi pencemaran lingkungan. Mencegah dan mengelola limbah dengan akuntansi lingkungan agar tidak terjadi pencemaran yang akan mengganggu masyarakat disekitar rumah sakit. Bisa menjadi bahan evaluasi mengenai penanganan limbah medis di rumah sakit.

4. Bagi Masyarakat

Bisa mengurangi pencemaran lingkungan akibat limbah medis yang kemungkinan bisa mengganggu kesehatan bahkan kehidupan masyarakat disekitar rumah sakit.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Menambah referensi dan mendorong dilakukannya penelitian-penelitian akuntansi lingkungan. Hasil penelitian ini juga diharapkan agar dapat memberikan sumbangan bagi peneliti selanjutnya

1.6Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Merupakan bagian pendahuluan yang terdiri dari beberapa sub bab, yang meliputi latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan

BAB II : LANDASAN TEORI

Berisi teori-teori yang berkaitan dengan penelitian ini, yang terdiri dari beberapa sub bab yang membahas tentang : Akuntansi Lingkungan, Rumah Sakit, dan Limbah Medis, Lingkungan Hidup.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Berisi uraian tentang lokasi penelitian, metode pengumpulan data, teknik analisis data termasuk prosedur analisis data yang dilakukan untuk mencapai tujuan penelitian.

BAB IV : ANALISIS DATA

Merupakan hasil dari penelitian yang menguraikan gambaran umum objek penelitian dan analisis data.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian, saran yang diperlukan untuk pihak yang berkepentingan dan keterbatasan peneliti